



Desain Model Bisnis Bazaar Hybrid (Kuliner Lokal + Antologi Puisi) sebagai Media Pembelajaran Kewirausahaan yang Berkelanjutan bagi Mahasiswa PBSI

Title: Designing a Hybrid Bazaar Business Model (Local Culinary + Poetry Anthology) as a Sustainable Entrepreneurship Learning Medium for PBSI Students

***Trisnawati Bura^{1*}, Katharina Woli Namang², Bertholomeus Jawa Bhaga³,
Yeremias Bardi⁴, Cinta Mentari⁵, Sitti Shafirah⁶**

¹⁻⁶Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Maumere,
Negara Indonesia

*Penulis Korespondensi: trisnabura@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 24 April 2026;

Revisi: 20 Mei 2026;

Diterima: 28 Juni 2026;

Terbit: 19 Agustus 2026

Keywords: Hybrid Bazaar; Local Culinary; PBSI Entrepreneurship; Poetry Anthology; Project-Based Learning.

Abstract: This community service program aims to design and implement an innovative hybrid bazaar business model as a sustainable entrepreneurship learning medium for Indonesian Language and Literature Education (PBSI) students at Universitas Muhammadiyah Maumere. The program addresses the gap between theoretical entrepreneurship knowledge and practical application, as survey results showed 78% of 87 students had never run a business, 65% lacked confidence in marketing products, and 82% struggled to transform creative ideas into marketable products. The method employed a participatory and educational approach through Project-Based Learning (PjBL), integrated as a Final Semester Examination (UAS) project. Activities included socialization, intensive training (product innovation, packaging, digital marketing, financial management, and literature-based storytelling), and a hybrid bazaar implementation at Car Free Night Eltari, Maumere, involving 30 students divided into 6 groups. Results showed 100% achievement in creating 6 innovative culinary products and 6 poetry/ short story anthologies, 90% of students felt confident in pitching (exceeding the 80% target), and a 35% increase in MSME partners' turnover (exceeding the 20% target). The average portfolio score reached 85.42 (Very Good category) and pitching score 86.67 (Very Good category). This program successfully demonstrates that the hybrid bazaar model effectively enhances students' entrepreneurial competence while empowering local MSMEs and promoting literacy.

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendesain dan merealisasikan model bisnis bazaar hybrid yang inovatif sebagai media pembelajaran kewirausahaan yang berkelanjutan bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Universitas Muhammadiyah Maumere. Program ini menjawab kesenjangan antara pengetahuan teori kewirausahaan dan aplikasi praktik, di mana hasil survei menunjukkan 78% dari 87 mahasiswa belum pernah menjalankan usaha, 65% kurang percaya diri dalam memasarkan produk, dan 82% kesulitan mengubah ide kreatif menjadi produk bernilai jual. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dan edukatif melalui Project-Based Learning (PjBL) yang diintegrasikan sebagai Ujian Akhir Semester (UAS). Kegiatan meliputi sosialisasi, pelatihan intensif (inovasi produk, pengemasan, pemasaran digital, manajemen keuangan, dan storytelling berbasis sastra), serta pelaksanaan bazaar hybrid di Car Free Night Eltari, Maumere, yang melibatkan 30 mahasiswa dalam 6 kelompok. Hasil kegiatan menunjukkan tercapainya 100% target penciptaan 6 produk kuliner inovatif dan 6 buku antologi puisi/cerpen, 90% mahasiswa merasa percaya diri dalam pitching (melebihi target 80%), dan peningkatan omzet mitra UMKM sebesar 35% (melebihi target 20%). Rata-rata nilai portofolio mencapai 85,42 (kategori Sangat Baik) dan nilai pitching 86,67 (kategori Sangat Baik). Program ini membuktikan bahwa model bazaar hybrid efektif dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa sekaligus memberdayakan UMKM lokal dan literasi.

Kata Kunci: Antologi Puisi; Bazaar Hybrid; Kewirausahaan Pbsi; Kuliner Lokal; Project-Based Learning.

1. PENDAHULUAN

Tantangan situasi pendidikan tinggi saat ini adalah menekan angka pengangguran intelektual dengan mencetak lulusan yang tidak hanya menguasai teori pedagogi, tetapi juga adaptif, kreatif, dan memiliki kesiapan mental berwirausaha. Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Universitas Muhammadiyah Maumere (UNIMOF), mata kuliah Kewirausahaan (2 SKS) dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kecakapan tersebut. Namun, hasil observasi dan survei awal terhadap 87 mahasiswa PBSI Semester 2 menunjukkan bahwa 78% belum pernah memiliki pengalaman menjalankan usaha nyata, 65% merasa kurang percaya diri dalam memasarkan produk, dan 82% mengaku kesulitan mengubah ide kreatif menjadi produk yang bernilai jual.

Permasalahan serupa juga ditemukan dalam penelitian Ramadhani & Nurnida (2017) dan Khamimah (2021) yang menyatakan bahwa terdapat kesenjangan signifikan antara teori kewirausahaan di kelas dengan praktik di lapangan. Mahasiswa cenderung menganggap materi wirausaha sebagai teori hafalan ekonomi yang berjarak dari koridor keilmuan mereka. Sementara itu, mahasiswa PBSI memiliki keunggulan kompetitif dalam merangkai narasi (*storytelling*) dan estetika bahasa yang dapat menjadi nilai tambah dalam mengemas produk (Susilaningih et al., 2022).

Di sisi lain, masyarakat di sekitar kampus memiliki potensi kuliner lokal yang cukup besar, namun masih menghadapi masalah klasik UMKM, yaitu minimnya inovasi kemasan, pemasaran, dan akses pasar. Banyak pelaku usaha kuliner mikro hanya mampu berjualan secara musiman dengan omzet rata-rata di bawah Rp 1,5 juta per bulan (BPS Kabupaten Sikka, 2025). Kondisi ini menciptakan kesenjangan yang signifikan antara potensi ekonomi lokal dan realitas pasar.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan implementasi riil metode *Project-Based Learning* (PjBL) pada mata kuliah Kewirausahaan (MKU 224020311). Proyek ini mengintegrasikan struktur Ujian Akhir Semester (UAS) berbentuk simulasi pameran bertajuk *Mini Bazaar Kewirausahaan Berbasis PBSI* di ruang publik terbuka Car Free Night Jalan Eltari, Maumere (Ernawati, 2023; Putro et al., 2021). Konsep *hybrid* yang dipilih mensinergikan daya tarik kuliner lokal Maumere yang diberi penamaan berbasis sastra dengan penjualan produk literasi mandiri berupa Antologi Puisi atau Cerpen Mini karya mahasiswa.

Tujuan utama kegiatan ini adalah: (1) meningkatkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa PBSI Semester 2 melalui pengalaman langsung; (2) memberdayakan potensi kuliner lokal dan literasi buku sebagai produk unggulan; dan (3) menciptakan model bisnis yang berkelanjutan yang dapat direplikasi di masa mendatang. Kegiatan ini sangat relevan dengan program

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi, terutama IKU 1 (Kualitas dan Relevansi Lulusan), IKU 3 (Kualitas Dosen dan Tenaga Pendidik), serta IKU 5 (Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat) (Kemendikbudristek, 2022).

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan mitra (Wardhani et al., 2025). Metode ini dipilih untuk memastikan keterlibatan aktif mahasiswa serta keberlanjutan hasil kegiatan. Subjek pengabdian adalah 30 mahasiswa PBSI Semester 2 UNIMOF yang terbagi dalam 6 kelompok (5 mahasiswa per kelompok). Lokasi kegiatan dilaksanakan di Car Free Night Jalan Eltari, Maumere, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Proses kegiatan mengikuti alur sebagaimana disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alur Pelaksanaan Kegiatan PKM

Tahapan pelaksanaan solusi untuk mitra produktif secara ekonomi: 1) Bidang Produksi: Workshop inovasi resep dan standarisasi produksi agar kuliner lokal lebih higienis dan menarik. Mahasiswa mengembangkan produk kuliner inovatif dengan penamaan berbasis sastra (contoh: "Puisi Manis", "Novel Klasik Snack"). 2) Bidang Manajemen: Pelatihan pencatatan keuangan sederhana menggunakan aplikasi Excel dan buku kas digital. Mitra UMKM memperoleh pendampingan dalam pencatatan keuangan sehingga mampu memisahkan keuangan pribadi dan usaha. 3) Bidang Pemasaran: Pendampingan pembuatan konten promosi dan pengelolaan media sosial oleh mahasiswa PBSI. Setiap produk kuliner dipasarkan bersama buku terkait. 4) Partisipasi Mitra: Mitra UMKM terlibat aktif mulai dari

tahap perencanaan (memberikan masukan resep dan harga), pelaksanaan (menyediakan produk dan berjualan bersama), hingga evaluasi (memberikan umpan balik). Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan pendamping. 5) Evaluasi Program: Evaluasi dilakukan dengan metode campuran (kuantitatif dan kualitatif) melalui penilaian portofolio bisnis mini, observasi partisipasi dan kinerja mahasiswa, perhitungan omzet penjualan, dan kuesioner untuk mengukur peningkatan kepercayaan diri dan keterampilan mahasiswa. 6) Keberlanjutan Program: Program dilanjutkan melalui pembentukan Kelompok Usaha Mahasiswa PBSI, MoU kerjasama dengan UMKM, integrasi kegiatan ke dalam mata kuliah Kewirausahaan semester berikutnya, dan monitoring selama 6 bulan pasca kegiatan.

3. HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Hasil pelaksanaan kegiatan disajikan berdasarkan tahapan kegiatan, meliputi data pelaksanaan, hasil analisis, serta capaian luaran yang dihasilkan.

Hasil Tahap Persiapan dan Pelatihan

Pada tahap ini, 30 mahasiswa PBSI Semester 2 yang terbagi dalam 6 kelompok telah mengikuti serangkaian pelatihan. Hasilnya, mahasiswa mampu menyusun proposal bisnis mini, menginovasi produk kuliner lokal dengan penamaan berbasis sastra (contoh: "Puisi Manis", "Novel Klasik Snack"), dan merancang kemasan yang menarik. Seluruh kelompok berhasil menciptakan produk dengan identitas sastra yang kuat, sebagaimana dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Produk Inovatif Kelompok Mahasiswa PBSI

No	Kelompok	Nama Produk	Deskripsi Produk
1	Kelompok 1	"Puisi Manis"	Kue tradisional dengan topping modern dan kemasan bertuliskan puisi
2	Kelompok 2	"Novel Klasik Snack"	Snack dengan kemasan berbentuk buku mini
3	Kelompok 3	"Sajak Coklat"	Coklat dengan kutipan puisi di setiap bungkusnya
4	Kelompok 4	"Cerpen Rasa"	Makanan ringan dengan cerita pendek di kemasan
5	Kelompok 5	"Dongeng Kuliner"	Produk kuliner dengan narasi dongeng NTT di kemasan
6	Kelompok 6	"Pantun Gula"	Gula aren kemasan dengan pantun khas Flores

Hasil Tahap Pelaksanaan Mini Bazaar

Pelaksanaan Mini Bazaar di Car Free Night Jalan Eltari berjalan dengan lancar dan meriah. Enam booth kelompok mahasiswa berhasil menarik perhatian pengunjung dengan dekorasi

tematik berbasis sastra. Seluruh kelompok berhasil melakukan pitching di hadapan dosen penilai dan melayani transaksi langsung dengan konsumen. Berikut adalah rekap data penjualan dan capaian program pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Hasil Penjualan dan Capaian Program

Indikator	Target	Realisasi	Keterangan
Jumlah Produk Kuliner Inovatif	6 Produk	6 Produk	Tercapai 100%
Jumlah Buku Antologi Puisi/Cerpen	6 Buku	6 Buku	Tercapai 100%
Mahasiswa Melakukan <i>Pitching</i>	100% (30 org)	30 org (100%)	Tercapai 100%
Peningkatan Omzet UMKM Mitra	Min. 20%	35%	Melebihi Target
Mahasiswa Merasa Percaya Diri	80% (24 org)	27 org (90%)	Melebihi Target

Berdasarkan data di atas, seluruh indikator utama kegiatan dapat tercapai dan bahkan beberapa di antaranya melampaui target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa model bisnis bazaar hybrid yang diterapkan efektif dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan mahasiswa.

Hasil Penilaian Portofolio dan Pitching

Penilaian portofolio bisnis mini dilakukan dengan rubrik yang mencakup enam kriteria: kreativitas produk, inovasi produk, strategi pemasaran, manajemen keuangan, evaluasi & refleksi, serta kerapian & kelengkapan dokumen. Rekapitulasi nilai portofolio disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Portofolio Kelompok

No	Kelompok	Nama Produk	Nilai Akhir	Kategori
1	Kelompok 1	"Puisi Manis"	90.00	A (Sangat Baik)
2	Kelompok 2	"Novel Klasik Snack"	86.25	A (Sangat Baik)
3	Kelompok 3	"Sajak Coklat"	85.00	A (Sangat Baik)
4	Kelompok 4	"Cerpen Rasa"	82.50	B (Baik)
5	Kelompok 5	"Dongeng Kuliner"	80.00	B (Baik)
6	Kelompok 6	"Pantun Gula"	88.75	A (Sangat Baik)

Rata-rata Nilai Portofolio: 85.42 (Kategori A / Sangat Baik)

Penilaian pitching dilakukan dengan rubrik yang mencakup lima kriteria: pengenalan produk, keunggulan produk, komunikasi & ekspresi, kreativitas pitch, dan penutupan. Rekapitulasi nilai pitching disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi Nilai Pitching Kelompok

No	Kelompok	Nama Produk	Nilai Akhir	Kategori
1	Kelompok 1	"Puisi Manis"	90	A (Sangat Baik)
2	Kelompok 2	"Novel Klasik Snack"	85	A (Sangat Baik)
3	Kelompok 3	"Sajak Coklat"	85	A (Sangat Baik)
4	Kelompok 4	"Cerpen Rasa"	85	A (Sangat Baik)
5	Kelompok 5	"Dongeng Kuliner"	80	B (Baik)
6	Kelompok 6	"Pantun Gula"	95	A (Sangat Baik)

Rata-rata Nilai *Pitching*: 86.67 (Kategori A / Sangat Baik)

4. DISKUSI

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah membuktikan bahwa model bisnis bazaar *hybrid* yang mengintegrasikan kuliner lokal dan produk literasi efektif sebagai media pembelajaran kewirausahaan yang berkelanjutan bagi mahasiswa PBSI. Temuan ini sejalan dengan penelitian Aszahra (2024) dan Ernawati (2023) yang menyatakan bahwa kegiatan bazaar mampu memberikan pengalaman berwirausaha yang nyata bagi mahasiswa.

Keberhasilan program ini dapat dilihat dari beberapa aspek. **Pertama**, dari aspek peningkatan kompetensi kewirausahaan, seluruh 30 mahasiswa (100%) berhasil menjalankan seluruh siklus bisnis mulai dari perencanaan, produksi, pemasaran, hingga penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Project-Based Learning* yang diterapkan efektif dalam menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik (Susilaningsih et al., 2022; Putro et al., 2021).



Gambar 1. Spanduk acara Mini Bazaar Kewirausahaan Berbasis PBSI yang memuat informasi tentang konsep hybrid (kuliner + puisi) dan identitas program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Kedua, dari aspek integrasi keilmuan PBSI, mahasiswa berhasil mengaplikasikan pengetahuan sastra dan bahasa dalam produk mereka. Penamaan produk seperti "Puisi Manis", "Novel Klasik Snack", dan "Sajak Coklat" menunjukkan bahwa kemampuan *storytelling* dan estetika bahasa yang dimiliki mahasiswa PBSI mampu menciptakan diferensiasi produk yang unik. Hal ini diperkuat oleh temuan Ramadhani & Nurnida (2017) bahwa mahasiswa dengan latar belakang bahasa dan sastra memiliki keunggulan dalam komunikasi dan penyusunan narasi.

Ketiga, dari aspek pemberdayaan ekonomi, peningkatan omzet UMKM mitra sebesar 35% (melebihi target 20%) menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak ekonomi yang nyata bagi pelaku usaha mikro di sekitar kampus. Hal ini sejalan dengan penelitian Sukma et al. (2023) dan Wardhani et al. (2025) yang menyatakan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan UMKM lokal mampu meningkatkan daya saing produk tradisional.

Keempat, dari aspek literasi, terciptanya 6 buku antologi puisi/cerpen karya mahasiswa yang siap dipasarkan menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mendorong semangat literasi di kalangan mahasiswa dan masyarakat. Hal ini penting mengingat minat baca masyarakat sekitar kampus yang masih rendah.

Kelima, dari aspek keberlanjutan, program ini dirancang dengan strategi keberlanjutan melalui pembentukan Kelompok Usaha Mahasiswa PBSI dan MoU dengan UMKM lokal. Hal ini sejalan dengan prinsip pengabdian masyarakat yang berkelanjutan sebagaimana dikemukakan oleh Khamimah (2021).



Gambar 4. Foto bersama seluruh peserta

Adapun beberapa kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain: (1) keterbatasan waktu persiapan yang hanya 2 minggu sehingga beberapa kelompok masih kurang maksimal dalam inovasi produk; (2) kendala logistik seperti keterlambatan persiapan booth; (3) masih adanya ketimpangan pembagian tugas dalam beberapa kelompok; dan (4) ketersediaan stok produk yang terbatas sehingga beberapa produk cepat habis.

5. KESIMPULAN

Permasalahan utama yang diangkat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah rendahnya pengalaman praktik kewirausahaan mahasiswa PBSI dan belum optimalnya pemberdayaan potensi UMKM kuliner lokal. Kegiatan ini hadir sebagai solusi dengan menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik melalui model bisnis bazaar *hybrid* yang inovatif.

Pelaksanaan program "Desain Model Bisnis Bazaar Hybrid (Kuliner Lokal + Antologi Puisi) sebagai Media Pembelajaran Kewirausahaan yang Berkelanjutan bagi Mahasiswa PBSI" memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh indikator capaian berhasil tercapai dan bahkan melampaui target, dengan rata-rata nilai portofolio 85,42 (kategori Sangat Baik) dan rata-rata nilai *pitching* 86,67 (kategori Sangat Baik).

Diharapkan melalui pelaksanaan PKM ini, mahasiswa PBSI memiliki bekal kewirausahaan yang kuat, dan model bisnis ini dapat menjadi program berkelanjutan yang memperkuat peran institusi dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

Pengakuan/Acknowledgements

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Maumere yang telah memberikan pendanaan melalui skema PKM Pemula UNIMOF Tahun 2026. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNIMOF, seluruh mahasiswa PBSI Semester 2 yang telah berpartisipasi aktif, serta mitra UMKM kuliner lokal dan pengelola Car Free Night Jalan Eltari Maumere yang telah mendukung kelancaran kegiatan ini. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam mensukseskan program pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Aszahra, J. (2024). Hasil Implementasi Kegiatan Bazar Kewirausahaan pada Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Wacana Pendidikan*, 12(3), 45-58.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sikka. (2025). *Data UMKM dan Ekonomi Kreatif Maumere Tahun 2024*. Maumere: BPS Kabupaten Sikka.
- Chrysnaputra, R. D., et al. (2021). Rasio Kewirausahaan Indonesia dan Target Negara Maju. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 19(2), 67-82.
- Ernawati, S. (2023). Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan Melalui Kegiatan Bazar. *Jurnal Batik*, 15(2), 112-125.

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Khamimah, S. (2021). Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 8(1), 34-48.
- Putro, H. P. N., et al. (2021). Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Proyek di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 89-102.
- Ramadhani, N. T., & Nurnida, I. (2017). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 1(1), 89-97.
- Sukma, L., Marsudi, E., & Zakiah, Z. (2023). Strategi Pengembangan UMKM Kue Tradisional di Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 8(3), 86-98.
- Susilaningsih, et al. (2022). Model Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Project Based Learning. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 12(4), 210-225.
- Universitas Nasional. (2018). *Lewat Bazar, Mahasiswa UNAS Belajar Berwirausaha*. Diakses dari <https://www.unas.ac.id>
- Wardhani, D. A. P., et al. (2025). Menanamkan Nilai-Nilai Kewirausahaan Siswa Melalui Bazar Kuliner Lokal. *Jurnal Edu Abdimas*, 7(1), 15-28.